

## ABSTRACT

DWIMA ODIVIA (2007). **The Main Character's Conflict in Searching of Identity in James Welch's *The Death of Jim Loney***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

*The Death of Jim Loney* is American literature's masterpiece. The novel is first published in 1979 written by James Welch. The novel tells about identity crisis of Jim Loney who is the half-breed of white man and Indian. The main character of the novel shows the conflict within himself and the conflict with the people around him within the search of his identity.

There are three problems formulated based on the background of the study. The first problem is about the characteristic of the main character, Jim Loney, as he is described in the novel. The second problem is to see the identity crisis of the main character. The third problem is to reveal the conflict arises in the main character's mind and between the main character and the people around him who is bringing a major effect towards the search of his identity.

The study applies psychological approach since it is related with human's conflict in searching identity. Through the approach that is supported by theories of identity and identity crisis, it is seen that the characterization and the people outside have significant influence toward one's conflict in his searching of identity.

Based on the analysis, the writer concludes the answer for the three questions. The writer has found that the characterization of the main character influences him in searching his identity. Loney has an Indian outlook from his mother, it is very attractive, Loney is a smart and talented person and also he likes to see something in details but he has a gloomy past life, which influences his behaviors. Loney becomes a person who lacks confidence and Loney becomes a weak person so he is easy to give up in facing his problem. Loney feels alienated that he feels lonely so he always spends his nights going to bars for some wine. The second result of the analysis is that Loney experiences a diffusion phase, in this phase, he does not experience a crisis yet, in the moratorium phase, he experiences a crisis it is related to his past life, he chooses Indian as his temporary identity, He prefers to be an Indian man than a white man. The third result of the analysis is that Loney experiences an internal conflict within his mind and heart in searching his identity. Although he chooses his identity as an Indian but he never feels as Indian because of he has a different way of life from Indian people. Loney also experiences an external conflict with people around him; his lover Rhea and his sister Kate persuade him to move from Montana. Both of the women want Loney to start a new life it becomes a conflict between Loney and them. Loney kills Myron Pretty Weasel because he never feels grateful of being Indian. His father, Ike, persuades him to escape to another city when he knows Loney kills his friend. The main character ends his journey in searching for the identity by committing a suicide. However, it is also found that the main point in this story is about the freedom to be ourselves to find our identity.

## ABSTRAK

DWIMA ODIVIA. **The Main Character's Conflict in Searching of Identity in James Welch's *The Death of Jim Loney***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2007 .

Novel *The Death of Jim Loney* pertama kali diterbitkan pada tahun 1979, yang ditulis oleh James Welch yang merupakan karya literature America. Novel ini menceritakan tentang krisis identitas seorang Jim Loney yang merupakan peranakan dari orang kulit putih dan Indian. Karakter utama dalam novel ini menunjukkan konflik dalam dirinya maupun konflik dengan orang-orang yang ada di sekitarnya di dalam pencarian identitasnya.

Dalam analisis ini ada tiga pokok rumusan masalah yang muncul. Pertama tentang karakter dari karakter utama yang digambarkan dalam novel. Kedua untuk melihat krisis identitas dari karakter utama. Ketiga untuk mengungkap konflik yang muncul di pikiran karakter utama dan diantara orang-orang di sekitar tokoh utama yang membawa dampak besar pada krisis identitasnya.

Studi ini menggunakan pendekatan psikologi karena adanya hubungan dengan konflik dari krisis identitas. Melalui pendekatan ini yang didukung oleh teori-teori konflik dan krisis identitas dapat dilihat bahwa karakter dan orang-orang disekitar mempunyai pengaruh yang penting terhadap krisis identitas seseorang.

Berdasar pada analisis, penulis menyimpulkan jawaban dari ketiga perumusan masalah. Penulis menemukan bahwa penokohan dari karakter utama mempengaruhi pencarian identitasnya. Loney mulai mengetahui identitasnya. Dia mempunyai penampilan seperti Indian yang di dapat dari ibunya, ini sangat menarik, dia juga pintar dan berbakat oleh karena itu dia melihat sesuatu secara detail tetapi dia mempunyai masa lalu yang suram yang berpengaruh terhadap perilakunya. Dia menjadi seseorang yang kurang percaya diri, dia menjadi seseorang yang lemah sehingga dia mudah untuk menyerah dalam menghadapi masalah. Dia merasa terasing dimana dia merasa kesepian sehingga dia selalu pergi ke bar untuk minum anggur tiap malam. Loney mengalami fase difusi dimana dia belum mengalami krisis, pada fase moratorium, Loney mengalami suatu krisis. Pada fase ini Loney memilih identitas sementara. Dia lebih memilih menjadi seorang Indian daripada kulit putih. Loney mengalami konflik dalam dirinya dalam pencarian identitasnya. Walaupun dia memilih identitasnya sebagai seorang Indian tapi dia tidak pernah merasa sebagai Indian karena dia menjalani kehidupan yang berbeda. Loney juga mengalami konflik dengan orang-orang sekitarnya, pacarnya, Rhea dan kakaknya, Kate membujuknya untuk pindah dari Montana. Mereka ingin Loney menjalani hidup yang baru. Loney membunuh Myron Pretty Weasel karena dia tidak pernah bersyukur menjadi Indian. Ayahnya, Ike membujuknya untuk melarikan diri ke kota lain ketika dia mengetahui Loney membunuh temannya. Loney mengakhiri perjalanannya dalam mencari identitasnya dengan memutuskan untuk bunuh diri. Karakter utama mengakhiri perjalanan dalam mencari identitasnya dengan memutuskan untuk bunuh diri. Bagaimanapun juga, kesimpulan dari cerita ini adalah tentang kebebasan menjadi diri kita sendiri untuk mencari identitas kita.